

Efektivitas Penggunaan Media Visual Berbasis AI Canva terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Ratna Sari^{1*}, Atika Susanti², Adinda Asri Ramadhanti³

^{1) 2) 3)} Pendidik Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu, Universitas Bengkulu
rsari@unib.ac.id, atikasusanti@unib.ac.id, adindaasri@unib.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis puisi pada siswa Sekolah Dasar serta belum memanfaatkan media pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu, perlunya penggunaan media pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan kreativitas dan minat belajar siswa. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah media visual berbasis *Artificial Intelligence (AI) Canva* yang menyediakan berbagai fitur desain, gambar, dan tampilan menarik untuk membantu siswa menuangkan ide dan imajinasi dalam bentuk puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media visual AI Canva terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas V SDN 111 Rejang Lebong. Pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media visual AI Canva. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan menulis puisi pada tahap *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *pretest* keterampilan kelas eksperimen sebesar 42. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media visual AI Canva, rata-rata *posttest* keterampilan meningkat menjadi 69. Hasil uji-t pada *posttest* keterampilan menulis menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,552 > \alpha 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, terjadi peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa setelah penggunaan media visual AI Canva, namun secara statistik pengaruhnya belum signifikan. Dengan demikian, media visual AI Canva dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik dan kreatif untuk mendukung pembelajaran menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar

Kata Kunci : AI Canva, Keterampilan, Menulis, Puisi, Siswa

Panduan Sitasi : Sari, R., Susanti, A., & Ramadhanti, A. A. (2026). Efektivitas Penggunaan Media Visual Berbasis AI Canva terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Muslim Maros*, 3(1), 95–103.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan literasi siswa sebagai bekal melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Salah satu kompetensi literasi yang harus dikembangkan sejak Sekolah Dasar adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan aktivitas produktif yang memungkinkan siswa menuangkan ide, pengalaman, pengetahuan, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang sistematis. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan pihak lain melalui bahasa tulis (Tarigan, 2021). Keterampilan ini tidak muncul secara alami, melainkan perlu dilatih secara terus-menerus melalui pembelajaran yang tepat. Kegiatan menulis juga menjadi cara yang efektif untuk menuangkan, menjelaskan, serta menyampaikan ide, konsep, gagasan, dan pemikiran dalam bentuk tulisan (Purba et al., 2023).

Di sekolah dasar keterampilan menulis sangat penting untuk dikembangkan karena dapat membantu membentuk karakter siswa (Wakhyudi et al., 2018). Pemerintah juga mendukung hal ini

dalam Kurikulum Merdeka maupun kurikulum sebelumnya, keterampilan menulis menjadi salah satu capaian penting pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Siswa diharapkan mampu menghasilkan berbagai jenis teks, termasuk teks sastra seperti puisi. Menulis puisi menjadi sarana penting dalam menumbuhkan daya imajinasi, sensitivitas bahasa, kreativitas, dan kemampuan ekspresi diri siswa. Melalui puisi, mereka dapat memahami makna serta nilai-nilai tersirat yang terkandung dalam karya sastra puisi. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong kreativitas, mengembangkan kepribadian, dan mengajarkan cara mengekspresikan perasaan serta pikiran melalui kata-kata (Rahmawati et al., 2023).

Dengan demikian, dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa Sekolah Dasar masih banyak mengalami kesulitan, karena siswa kurang mampu mengimajinasikan pemikirannya untuk menuangkan ide. Bukan hanya menuangkan ide saja, tetapi untuk pemilihan diksi, menyusun bait, dan menyampaikan makna puisi siswa juga kesulitan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara pada salah satu guru di Sekolah Dasar yang ada di Rejang Lebong. Siswa ketika diminta untuk menulis puisi hanya mampu menulis maksimal 2-3 bait saja, dan saat proses menulis mereka banyak bertanya kepada guru tersebut mengenai hal yang ingin ditulis. Kondisi ini menyebabkan hasil belajar menulis puisi cenderung rendah. Rendahnya keterampilan menulis puisi sering dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya minat siswa terhadap kegiatan menulis, keterbatasan kosakata, rendahnya motivasi belajar, dan penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif.

Keterampilan menulis puisi di sekolah dasar pada kenyataannya menjadi tantangan yang besar bagi pendidik karena masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dan cenderung menanggapi menulis puisi sebagai sesuatu hal yang sulit, sangat berdampak pada rendahnya kemampuan menulis puisi (Jannah et al., 2022). Kurangnya keterampilan peserta didik dalam menulis puisi dipengaruhi oleh pembelajaran yang kurang mendukung serta kurangnya pengalaman peserta didik dalam latihan menulis atau mengarang, hal tersebut menyebabkan peserta didik menjadi tidak motivasi untuk membangkitkan minat mereka dalam menulis puisi (Nuroh et al., 2023). Pada kenyataannya, di sekolah pendidik seringkali tidak menggunakan media pembelajaran khusus untuk membantu peserta didik berlatih menulis puisi (Kuswandi et al., 2021). Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi, penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat penting agar dapat merangsang minat peserta didik dan membantu peserta didik lebih mudah mengekspresikan kreativitas mereka melalui puisi (Faqih, 2020). Pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dapat mendorong dan merangsang kreativitas peserta didik, dan memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan lebih kreatif (Lestari et al., 2017).

Menurut Sudjana dan Rivai (2022), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Dalam konteks pembelajaran menulis puisi, media visual dinilai efektif karena mampu memberikan stimulus konkret kepada siswa untuk memunculkan ide dan imajinasi. Media visual merupakan suatu perangkat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk membantu menanamkan pemahaman mengenai suatu topik pembelajaran. Penggunaan media visual juga dapat mengembangkan kreativitas dan meningkatkan minat peserta didik (Nurfadhillah et al., 2021). Media visual, seperti gambar, dan ilustrasi, dapat memberikan inspirasi dan membantu peserta didik dalam merangkai ide-ide (Anirah et al., 2022). Karena dengan melihat representasi visual, peserta didik akan lebih mudah dalam memahami konsep yang ingin disampaikan, sekaligus merangsang imajinasi dan kreativitas mereka (Melati et al., 2023). Selain itu,

media visual dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, sehingga peserta didik lebih terdorong untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran (Fajri et al., 2022).

Perkembangan teknologi digital pada era Society 5.0 menghadirkan media visual baru yang menjadi peluang dalam dunia pendidikan melalui pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI). AI memungkinkan sistem komputer melakukan proses yang menyerupai kecerdasan manusia, seperti menghasilkan gambar, menyusun teks, memberikan rekomendasi desain, dan menyesuaikan kebutuhan pengguna. UNESCO (2023) menegaskan bahwa AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan apabila digunakan secara etis dan pedagogis. Salah satu platform yang memanfaatkan teknologi AI dan mudah diakses dalam pembelajaran adalah Canva. Canva merupakan aplikasi desain grafis digital yang menyediakan berbagai fitur visual seperti *template* presentasi, poster, video, infografik, serta fitur AI seperti *Magic Design*, *Text to Image*, dan *Magic Write*. Menurut Canva Education Report (2024), Canva banyak digunakan guru karena mudah dioperasikan, menarik secara visual, dan mendukung kreativitas peserta didik. Fitur-fitur yang ada di Canva dapat membantu murid mengekspresikan ide, memilih diksi, serta menata puisi dengan tampilan visual yang menarik. Penggunaan Canva AI juga selaras dengan pendekatan *multimodal literacy* yang menekankan keterpaduan antara teks, gambar, dan visualisasi dalam membangun makna (Kress, 2020).

Sejumlah penelitian terdahulu membuktikan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar dan kreativitas murid (Yanti, 2024). Namun, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada penggunaan Canva versi reguler tanpa melibatkan fitur kecerdasan buatan. Penggunaan AI dalam pendidikan menawarkan potensi besar untuk memperkaya pengalaman belajar sekaligus menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi ilmiah dan praktis terhadap pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di Sekolah Dasar. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini berfokus pada efektivitas penggunaan media visual berbasis AI Canva terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar.

Penelitian ini diharapkan memperkaya kajian tentang pemanfaatan media berbasis kecerdasan buatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran menulis puisi yang kreatif, interaktif, dan kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada penguatan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan abad ke-21.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2022), pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian berbasis filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi/sampel tertentu, dan data berbentuk angka yang dianalisis menggunakan statistik. Pendekatan ini bersifat objektif, sistematis, konfirmasi (menguji hipotesis), dan umumnya menggunakan instrumen kuesioner. Sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2022) pendekatan kuantitatif ini dipilih karena dapat memberikan gambaran bagaimana variabel penelitian berhubungan satu sama lain dan menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan desain Quasi Eksperimental dengan *One Group Pretest and Posttest Design*. Sugiyono (2022) menyatakan *One Group Pretest and Posttest Design* adalah suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi tes awal untuk menilai kondisi keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum perlakuan diberikan. Setelah perlakuan diterapkan, kelompok yang sama kemudian diberikan tes akhir. Dengan

membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*, peneliti dapat mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan media visual berbasis AI Canva dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi Sekolah Dasar.

Subjek penelitian terdiri atas 28 siswa kelas V SDN 111 Rejang Lebong, yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi kelas dijadikan penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Dalam penelitian ini, instrumen tes yang digunakan adalah rubrik penilaian untuk mengukur keterampilan menulis puisi. Terdapat lima aspek keterampilan menulis puisi yang diukur menggunakan rubrik, yaitu diksi, gaya bahasa, rima, kesesuaian judul dan isi puisi dengan tema, dan penulisan tipografi, keselarasan antar bait (Cahyanti et al., 2021). Instrumen disusun berdasarkan pedoman keterampilan menulis puisi yang di modifikasi dan disesuaikan dengan konteks keterampilan awal menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis puisi, yang diberikan dalam dua tahap, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum pembelajaran menggunakan media Canva, sedangkan *posttest* dilakukan setelah pembelajaran menggunakan media Canva untuk mengukur perbedaannya. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas media visual berbasis AI Canva dalam meningkatkan ketrampilan menulis puisi di Sekolah Dasar. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis yaitu uji-t berpasangan (*paired sample t-test*). Uji ini dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan media visual berbasis AI Canva terhadap ketrampilan menulis puisi kelas V SDN 111 Rejang Lebong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media visual berbasis AI Canva dalam keterampilan menulis puisi pada siswa Sekolah Dasar. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media visual berbasis AI Canva dalam keterampilan menulis puisi pada siswa Sekolah Dasar, penelitian ini melibatkan 28 siswa kelas V SDN 111 Rejang Lebong. Data dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest* yang dirancang untuk mengukur keterampilan menulis puisi berdasarkan lima aspek: diksi, gaya bahasa, rima, kesesuaian judul dan isi puisi dengan tema, dan penulisan tipografi, keselarasan antar bait. Data yang dihasilkan kemudian di uji normalitas dan uji-t berpasangan (*paired t-test*). Adapun data hasil *pretest* dan *posttest* yang didapatkan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Skor Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Kategori	Pretest	Posttest
Rata-rata Skor	42	69
Jumlah Siswa	28	28
Nilai Terendah	20	45
Nilai Tertinggi	70	90

Berdasarkan tabel di atas, hasil rata-rata skor dari *pretest* adalah 42 dan rata-rata skor dari *posttest* adalah 68. Peningkatan ini menunjukkan selisih sebesar 26 poin, yang dalam konteks pendidikan tergolong signifikan, karena mencerminkan pergeseran dari kategori “cukup” ke “baik sekali”. Hal ini terlihat ada peningkatan yang signifikansi antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*.

Tabel 2. Hasil Uji-t (*Paired Sample T-Test*)

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2 tailed)
				Lower	Upper			
<i>Pretest - Posttest</i>	-1.09375	10.29676	1.82023	-4.8061	2.6186	-.601	27	.552

Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat terlihat hasil *uj-t one sample* hipotesis keterampilan. Dari hasil data dapat dilihat bahwa uji-*t one sample* untuk hipotesis *posttest* keterampilan menulis puisi mendapatkan nilai Sig. (2-tailed) 0,552. Dengan syarat ketentuan jika menggunakan perhitungan SPSS dengan taraf signifikan 0,05 adalah, Sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika Sig. (2-tailed) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil *posttest* keterampilan menulis puisi mendapatkan nilai Sig. (2-tailed) (0,552) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang dilakukan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 111 Rejang Lebong. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbasis AI Canva dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbasis AI Canva memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Sekolah Dasar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *posttest* (68) yang meningkat secara signifikan dibandingkan rata-rata nilai *pretest* (42), dengan selisih peningkatan *pretest* dan *posttest* sebesar 26 poin. Terjadinya peningkatan *posttest* dan *pretest* ini menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa dengan bantuan media visual berbasis AI Canva pada penulisan puisi di kelas V siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Rejang Lebong. Peningkatan tersebut sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivisme yang menyatakan bahwa media visual dapat membantu peserta didik memahami konsep abstrak melalui representasi konkret, sehingga memudahkan mereka menuangkan ide-ide ke dalam puisi (Nurfadhillah et al., 2021). Menulis puisi merupakan aktivitas yang membutuhkan kreativitas, kemampuan memilih diksi, dan pemahaman struktur puisi. Oleh karena itu, diperlukan alat belajar yang relevan sebagai penunjang agar peserta didik bisa mengembangkan ide yang dimilikinya menjadi sebuah puisi (Ulfah et al., 2023). Penggunaan media visual khususnya pada pembelajaran sastra menulis puisi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif serta merangsang daya imajinasi. Sehingga peserta didik dapat lebih mudah mengekspresikan ide cerita yang ingin mereka tulis dan meningkatkan minat mereka dalam menulis.

Penggunaan media visual berbasis Canva dalam bentuk *magic media (text-to-image)* dengan fitur AI di Canva memungkinkan siswa mengetikkan kata kunci sederhana dan mendapatkan visualisasi instan. Misalnya, saat siswa ingin menulis tema "Keindahan Alam", AI membantu memunculkan gambar spesifik yang menjadi stimulus kognitif. Kemudian daya tarik gambar yang dihasilkan secara personal memberikan kedekatan emosional, sehingga siswa lebih bersemangat untuk mendeskripsikan apa yang mereka lihat ke dalam bait-bait puisi. Penggunaan Canva tidak hanya soal gambar, tetapi juga bagaimana siswa menata tipografi dan tata letak. Hal ini secara tidak langsung memengaruhi pemilihan diksi. Dari visual yang detail mendorong siswa mencari kata sifat atau kiasan yang lebih spesifik, bukan sekadar kata-kata umum. Struktur puisi dengan menggunakan *template* yang tersedia, siswa belajar mengorganisasikan larik dan bait dengan lebih rapi, yang berdampak pada pemahaman struktur fisik puisi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yaniah, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Canva menawarkan cara yang menarik dan interaktif, dapat membantu siswa memahami struktur dan elemen puisi dengan lebih baik. Hasilnya, siswa menjadi lebih kreatif, memiliki keterampilan menulis yang baik dan hasil belajar meningkat. Pembelajaran dengan menggunakan media Canva sangat baik digunakan dalam pembelajaran, sehingga dapat dijadikan alternatif dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam penelitian ini penggunaan media visual berbasis AI Canva seperti gambar dan ilustrasi terbukti dapat merangsang imajinasi dan membantu peserta didik menuangkan ide-ide mereka secara lebih efektif. Penemuan tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan pemahaman dan imajinasi peserta didik dalam pembelajaran sastra sastra (Restika et al., 2024). Selain itu dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual terbukti efektif membantu peserta didik. Terutama dalam memahami konsep abstrak seperti menulis puisi, merangsang kreativitas, dan meningkatkan keterampilan menulisnya, karena objek dan kejadian divisualisasikan secara realistis menyerupai keadaan sebenarnya (Wulandari, 2022). Penelitian ini menunjukkan hal yang positif untuk diterapkan dengan memperhatikan penggunaan AI yang bijaksana.

Peran guru dalam menentukan keberhasilan pembelajaran sangat berpengaruh, memilih media dan strategi pembelajaran akan meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Salah satu dengan cara memilih media pembelajaran yang menarik, sebagai fasilitator guru bisa memberikan ruang kebebasan kepada siswa untuk membangun pemahaman mandiri, sehingga proses belajar menjadi bermakna. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis AI Canva salah satu solusinya. Sejalan dengan penelitian Antika et al., (2023) yang menyatakan keberhasilan peningkatan kemampuan menulis siswa sangat bergantung pada ketepatan guru dalam menyeleksi media pembelajaran.

Integrasi Canva dalam pendidikan dasar terbukti membawa dampak positif, khususnya pada keterampilan menulis puisi. Sebagai platform yang interaktif dan menarik, Canva memenuhi aspek validitas, kepraktisan, serta efektivitas dalam pembelajaran (Arifah et al., 2024). Keunggulan utamanya terletak pada penggabungan elemen audiovisual yang memperkaya imajinasi siswa. Dengan dukungan desain grafis yang variatif, siswa terstimulasi untuk merangkai puisi secara kreatif, yang pada akhirnya memperdalam pemahaman mereka terhadap struktur dan esensi puisi itu sendiri. Selain aspek kognitif, Canva berperan krusial dalam meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa di kelas. Di tengah pesatnya arus digitalisasi, siswa didorong untuk menguasai teknologi guna mengoptimalkan potensi diri mereka (Putra et al., 2023). Selain untuk menulis puisi, fleksibilitas Canva juga memungkinkan guru menciptakan berbagai perangkat ajar seperti LKPD, komik, hingga video animasi yang mampu menjaga antusiasme siswa dalam belajar.

Canva dapat berperan krusial dalam meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa di kelas. Di tengah pesatnya arus digitalisasi, siswa didorong untuk menguasai teknologi guna mengoptimalkan potensi diri mereka (Putra et al., 2023). Selain untuk menulis puisi, fleksibilitas Canva juga memungkinkan guru menciptakan berbagai perangkat ajar seperti LKPD, komik, hingga video animasi yang mampu menjaga antusiasme siswa dalam belajar. Secara teknis, Canva menawarkan kemudahan akses dan ketersediaan ribuan *template* menarik yang memudahkan proses desain. Namun, terdapat beberapa limitasi yang perlu diperhatikan, antara lain ketergantungan yang tinggi pada stabilitas jaringan internet, adanya fitur-fitur premium (berbayar), serta risiko kemiripan visual antara satu desain dengan yang lainnya (Monoarfa, 2021). Walaupun memiliki tantangan teknis, tetap keunggulan visual Canva menjadi daya tarik utama. Kehadiran teks, gambar, dan simbol di dalam platform ini berfungsi sebagai rangsangan atau stimulus yang mempermudah siswa dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan (Lailan, 2023). Hal ini memperkuat bukti bahwa penggunaan media Canva secara efektif mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi, sebagaimana yang teramati pada siswa kelas V SDN 111 Rejang Lebong.

Sehingga pada penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, namun ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Seperti penelitian ini hanya melihat keterampilan saja, hal ini bisa dikembangkan untuk meneliti aspek pengetahuan juga. Selain itu gambar yang dipilih untuk

ditampilkan harus memiliki makna tersendiri, dan penggunaan AI yang bijak. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya bisa memilih variasi media visual yang lebih lagi, seperti animasi atau aplikasi interaktif yang dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk melihat dampak yang lebih luas bukan hanya keterampilan menulis tetapi aspek pengetahuan juga.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual berbasis AI Canva efektif dan memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 111 Rejang Lebong. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa, yaitu dari nilai *pretest* sebesar 42 menjadi nilai *posttest* sebesar 68 dengan selisih peningkatan 26 poin. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa Canva mampu membantu siswa mengembangkan kreativitas, imajinasi, pemilihan diksi, serta pemahaman struktur puisi melalui sajian visual yang menarik dan interaktif. Fitur AI Canva seperti *text-to-image* memberikan stimulus yang memudahkan siswa menuangkan ide ke dalam bait-bait puisi. Selain itu, penggunaan Canva juga meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat beberapa keterbatasan seperti ketergantungan pada jaringan internet dan fokus penelitian yang masih pada aspek keterampilan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan penggunaan media visual lain serta mengkaji pengaruhnya terhadap aspek pengetahuan dan hasil belajar yang lebih luas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru menggunakan media Canva secara rutin dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi yang membutuhkan kreativitas dan keterampilan menulis, karena media ini terbukti mampu meningkatkan minat belajar serta hasil belajar siswa. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung berupa akses internet yang memadai serta perangkat digital yang menunjang proses pembelajaran berbasis teknologi. Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta durasi penelitian yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan akurat mengenai efektivitas penggunaan Canva dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2020). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Sinar Baru Algensindo.
- Anirah, A., Hisbul, H., & Sukmawati, J. (2022). Perbandingan efektivitas hasil belajar menggunakan media pembelajaran visual pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 6626–6634.
- Antika, H. A. D., Sofiana, N., & Wiranti, D. A. (2023). Pengaruh model pembelajaran *role playing* dengan media wayang kertas terhadap keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8, 5330–5339.
- Arifah, M., Subrata, H., & Istiq, N. (2024). Analysis of using Canva media to enhance poetry writing skills in elementary school. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 1622–1636.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Dewi, T. N., Agustina, E. S., Prayogi, R., & Widodo, M. (2026, March). Efektivitas penggunaan Canva artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran menulis puisi murid kelas XI SMA Negeri 2 Gedong Tataan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung* (pp. 143–151).



- Faqih, M. (2020). Efektivitas penggunaan media pembelajaran *mobile learning* berbasis Android dalam pembelajaran puisi. *Jurnal Konfiks*, 7(2), 27–34. <https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4556>
- Hamidi. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. UMM Press.
- Jannah, R., Gunayasa, I. B. K., & Tahir, M. (2022). Analisis kesulitan menulis teks puisi peserta didik kelas IV SDN 1 Dasan Baru tahun ajaran 2020/2021. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 121–126.
- Kuswandi, S., & Putri, N. D. (2021). Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas V SD. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 97–109. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.280>
- Kress, G. (2020). *Multimodality: A social semiotic approach to contemporary communication*. Routledge.
- Lestari, A. (2017). Keefektifan media audio visual sebagai kreativitas guru sekolah dasar dalam menumbuhkan keterampilan menulis puisi siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 214–225. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p214-225>
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Monoarfa, M., & Haling, A. (2021, December). Pengembangan media pembelajaran Canva dalam meningkatkan kompetensi guru. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (pp. 1085–1092).
- Nurfadhillah, S., Nurfalah, K., Amanda, M., Kaunyah, N., & Anggraeni, R. W. (2021). Penerapan media visual untuk siswa kelas V di SDN Muncul 1. *Edisi: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2), 225–242.
- Nurgiyantoro, B. (2022). *Teori pengkajian fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Nuroh, E. Z., & Hidayati, U. N. (2023). Analisis media visual berbasis kata kunci pada keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar. *Cendekiawan*, 5(1), 45–61. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v5i1.284>
- Purba, N. A., & Sihombing, V. T. (2023). Meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan menulis puisi dengan menggunakan media visual tiga dimensi (3D) kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2).
- Rahmawati, D., & Citrawati, T. (2023). Jenis kesulitan menulis puisi bagi peserta didik di sekolah dasar. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 45–50. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i2.299>
- Restika, P. T., & Damayanti, M. I. (2024). Efektivitas penggunaan stimulasi visual pada pembelajaran menulis puisi kreatif di kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(6), 1080–1089.
- Ulfah, A., Fitriyah, L., Zumaisaroh, N., & Jesica, E. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis puisi di era Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 42–57. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i1.7914>
- UNESCO. (2023). *Guidance for generative AI in education and research*. UNESCO.
- Wahyuningsih, F., & Giwangsa, S. (2025). Efektivitas penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. *AS-SABIQUN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1). <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v7i1.5556>
- Wakhyudi, Y., & Mulasih, M. (2018). Pembelajaran menulis puisi pada siswa sekolah dasar menggunakan model pembelajaran kreatif berbasis komunikatif. *Dialektika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 118–133.
- Wulandari, K. (2024, October). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media pembelajaran gambar dan video pada kelas XH SMAN 2 Malang. In *Seminar Nasional dan Prosiding PPG Unikama*, 1(2), 2619–2632.



- Yanti, D. (2024). *Pengembangan video pembelajaran berbasis aplikasi Canva dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis naskah drama peserta didik kelas XI SMK* (Undergraduate thesis, Universitas Jambi).
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, H. (2021). *Eksplorasi puisi sebagai media ekspresi siswa*. Rajawali Pers.
- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran keterampilan berbahasa*. Angkasa.